

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari NI. Hubungan Antara Tingkat Stress dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Perokok SMKN 2 Batusangkar. 2011.
2. Ariani RD. Hubungan Antara Iklan Rokok dengan Sikap dan Perilaku Merokok Pada Remaja. 2011.
3. Latif A. Gambaran Pengetahuan, Perhatian dan Sikap Mahasiswa terhadap Media Promosi Kesehatan Berupa Gambar di Kemasan Rokok pada Perokok Aktif. Jember: Universitas Jember; 2015.
4. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
5. Departemen Kesehatan RI. Panduan Promosi Perilaku Tidak Merokok. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2006.
6. Hasanah AH. Hubungan antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa Laki-laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. 2011;8.
7. Zukarnain F. Pengaruh Label Visual Resiko Merokok terhadap Sikap Pelajar. 2015.
8. Republik Indonesia. PP RI No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.
9. Kementrian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2010.2010
10. Kementrian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013.2013
11. Kementrian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2007.2007
12. Bambang. Gambaran Perilaku Merokok Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas. 2015.
13. Novarianto J. Hubungan Persepsi Remaja tentang Peringatan Kesehatan Bergambar pada Kemasan Rokok dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Remaja di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember; 2015.
14. Sulastri, dkk. Kepatuhan Perokok Terhadap Perda DKI Jakarta. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
15. Sahara, dkk. Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Universitas Indonesia. Depok: Universitas Indonesia; 2009.

16. Kurniawati, dkk. Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Pralansia dan Lansia di Kelurahan Jagakars dan Desa Bakti Jaya Kecamatan Sukmajaya Tahun 2009. Depok: Universitas Indonesia; 2009.
17. Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
18. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
19. Wahyuningsih E. Promosi Kesehatan dalam Kebidanan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006.
20. Aditama T. Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Indonesia. 2006 [10 Mei 2016]; Available from: http://www.searo.who.int/linkfiles/gyts_indonesia-2006.pdf.
21. Republik Indonesia. PP RI no.38 tahun 2000 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan.
22. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No.28 Tahun 2013. 2013.
23. Maryunani A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
24. Supiyati. Promosi Kesehatan dalam Perspektif Ilmu Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2012.
25. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT RINEKA CIPTA; 2003.
26. Siswanto. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
27. Asizah N. Faktor Individu yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok Mahasiswa di Universitas Hasanuddin. 2015.
28. Hastono SP. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
29. Teknik F. Profil Fakultas Teknik. Padang: Fakultas Teknik; [cited 2016 21 April]; Available from: ft.unand.ac.id.
30. Barus H. Hubungan Pengetahuan Perokok Aktif tentang Merokok dengan Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa FKM dan FISIP Universitas Indonesia`. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
31. Nurfadillah S. Hubungan Intensitas Melihat Peringatan Kesehatan Merokok dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Perokok Aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2015.

32. Permatasari LP. Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berhenti merokok sebagai dampak peraturan bergambar peringatan. Malang: Universitas Brawijaya; 2015.
33. Alex. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Pictorial Health Warning (PWH) Pada Kemasan Rokok dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Siswa SMA Santun Pontianak. Pontianak: Universitas Tanjung Pura; 2015.

